

BAB 2

INSTALASI WEBSERVER, PHP DAN MYSQL

Seperti yang dijelaskan pada bab sebelumnya, bahwa PHP adalah sebuah bahasa pemrograman yang bersifat server-side. Artinya script PHP berada di server dan akan dieksekusi di dalam server. Oleh karena itu Anda membutuhkan sebuah webserver yang mendukung dengan program PHP. Ada dua cara agar Anda mendapatkan sebuah webserver yang mendukung PHP, yang pertama Anda harus menyewa sebuah hosting yang banyak ditawarkan di internet. www.kiosdomain.com, www.gegar.com, www.sincat.com, www.indosite.com dan masih banyak lagi. Yang bersifat gratisanpun juga banyak seperti www.freelinuxhost.com, www.freecoolhost.com, www.kiosdomain.com, www.host.sk. Cara yang ke-dua adalah Anda menginstal webserver pada komputer lokal Anda. Cara yang kedua ini sangat disarankan oleh penulis. Mengapa demikian? Dengan membuat webserver pada komputer Anda akan menghemat biaya, menghemat waktu dan dapat Anda lakukan kapan saja tanpa tergantung dengan koneksi dengan internet.

Untuk memudahkan Anda dalam belajar mendesain dan membuat script PHP dalam website Anda, penulis juga menyertakan sebuah webserver apache 2.0.45, modul PHP 5 dan database server MySQL 5 ketiga software tersebut sudah disertakan dalam CD pelengkap dari buku ini.

Selanjutnya Anda ikuti langkah-langkah cara menginstal program-program tersebut satu per satu.

2.1 Instalasi Webservice Apache 2.0.45

Untuk memiliki webservice sendiri pada komputer lokal Anda, sebelumnya anda harus memiliki file installer webservice Apache. Anda dapat mengambil dari CD pelengkap atau juga dapat mendownload dari web resminya <http://www.apache.org>. Versi terbaru dari webservice apache ini pada saat penulis mempraktekkannya adalah versi 2. Instalasi dari webservice apache ini tidak terlalu sulit, namun pada saat melakukan konfigurasi dengan modul PHP, Anda harus lebih jeli dan membutuhkan pengetahuan lebih. Anda jangan khawatir, penulis akan membahas langkah-langkah konfigurasi kedua program tersebut sedetail-detailnya hingga Anda benar-benar mengerti.

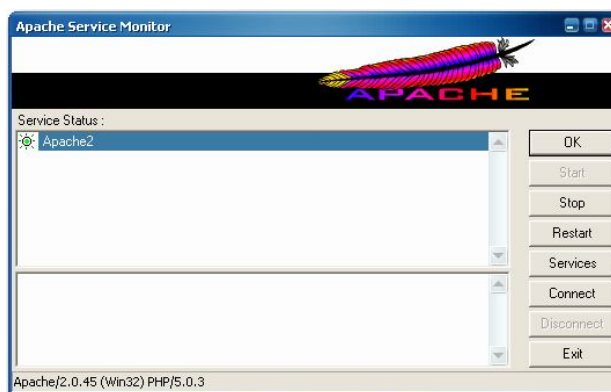
2.1.1 Memulai Instalasi Apache

Program apache versi 2 sudah disediakan penulis dalam cd pelengkap buku ini untuk mempermudah proses belajar Anda. Namun apabila Anda ingin mendapatkan versi terbaru, Anda dapat mendownload dari <http://www.apache.org>.

1. Klik dua kali file installer untuk mengawali proses instalasi webservice.
2. Anda tekan tombol **next**, kemudian diminta untuk memilih persetujuan penggunaan program ini. Anda pilih **I accept the terms in the license agreement**. Kemudian tekan **next** kembali.
3. Selanjutnya Anda harus mengisikan nama domain, nama server dan email administrator atau admin dari webservice tersebut.
4. Tekan tombol **Next**, pilih **Custom** pada kotak dialog selanjutnya dan tekan tombol **Next** kembali.
5. Ganti lokasi untuk menyimpan file instalasi dengan menekan tombol **change**. Berikutnya akan ditampilkan kotak dialog browser. Pada bagian look in Anda ketik **C:\webservice**. Artinya seluruh file hasil instalasi akan diletakkan pada folder **webservice** yang ada pada drive **C:**. Tekan **OK** untuk mengakhiri proses instalasi.
6. Hasil instalasi akan diletakkan pada folder webservice pada drive C. lebih detailnya berada pada **C:\webservice\apache2**

2.1.2 Menjalankan Apache Sebagai Service

Pada program webserver apache versi 2 dilengkapi dengan fasilitas untuk memonitor kerja dari webserver tersebut, namanya adalah Monitor Apache Service. Anda dapat menjalankan apache monitor tersebut melalui Start menu ► All programs ► Apache HTTP Server 2.0.45 ► Control Apache Server ► Monitor Apache Servers. Perhatikan jendela Monitor Apache Service berikut:



Gambar 2.10: Apache Service Monitor

Biasanya webserver apache berjalan bersama dengan sistem, namun apabila belum berjalan, Anda dapat menjalankan dengan melalui start menu ► All programs ► Apache HTTP Server 2.0.45 ► Control Apache Server ► Start.

2.2 Instalasi Database Server MySQL

Selanjutnya yang perlu di install lagi adalah server database MySQL. File instalasi database MySQL dengan cara mendownload dari website resminya, yaitu <http://mysql.com>. Namun untuk memperlancar dalam Anda mempelajari buku ini, penulis menyertakan file instalasi MySQL tersebut dalam CD pelengkap.

1. Anda dapat klik dua kali pada file installer tersebut. Tombol **Next** untuk melanjutkan proses instalasi dan tombol **Cancel** untuk membatalkan proses instalasi. Anda tekan tombol **Next** untuk melanjutkan instalasi.

2. Berikutnya, pilih jenis complete untuk menginstal mysql secara lengkap.
3. Setelah selesai instalasi, maka proses selanjutnya adalah menentukan apakah Anda akan mendaftarkan diri sebagai member ke website penyedia program MySQL. Syaratnya apabila Anda memilih opsi ini, Komputer Anda harus terkoneksi ke internet. Penulis sarankan untuk memilih opsi **Skip Sign-Up**, karena dalam mempelajari buku ini Anda tidak perlu terhubung dengan internet.
4. Anda tekan tombol **Next** untuk melanjutkan instalasi MySQL. tekan tombol **Finish** untuk menyelesaikan proses instalasi

2.3 Konfigurasi Database MySQL

Ikuti langkah-langkah konfigurasi berikut :

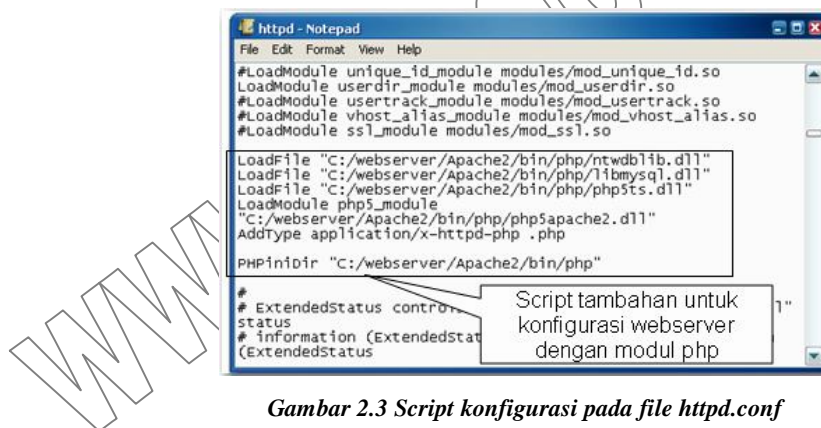
1. Jalankan dari start menu ► All programs ► MySQL ► MySQL Server 5.0 ► MySQL Server Instance Config Wizard.
2. Selanjutnya tekan tombol **Next** pada kotak dialog konfigurasi, Anda diminta untuk memilih jenis konfigurasi database MySQL. Pada tahap ini disediakan dua pilihan konfigurasi, yaitu **Detailed Configuration** dan **Standard configuration**. Pilih **Detailed Configuration**, sehingga Anda dapat menentukan konfigurasi selanjutnya sesuai dengan kondisi atau spesifikasi komputer Anda. Selanjutnya Anda tekan tombol **Next**.
3. Pilih intensitas database MySQL yang akan Anda gunakan. Anda akan diberikan tiga pilih dan masing-masing pilihan akan mempengaruhi kapasitas memori, Space Disk dan Processor yang Anda gunakan. Pilihan yang pertama adalah **Developer Machine**, Anda dapat memilih intensitas ini jika kapasitas memori Anda tergolong minim. Pilihan yang kedua adalah **Server Machine**. Pilihan ini paling sesuai apabila digunakan sebagai server database untuk web dan aplikasi database berbasis website. Pilihan yang ketiga adalah **Dedicated MySQL Server Machine**. Pada pilihan ini dibutuhkan space memory cukup besar. Penulis menyarankan pilih database Anda dengan intensitas **Server Machine**, kemudian tekan tombol **Next**.
4. Pilih salah satu nama service dan aktifkan kotak periksa pada **Launch the MySQL server automatically** agar server database MySQL Anda aktif pada saat windows dijalankan dan tekan tombol **Next**.

5. Untuk menjaga keamanan data yang ada dalam database, isi password untuk user root. Tekan Next dan tunggu sampai proses konfigurasi selesai.

2.4 Konfigurasi PHP dengan Webserver Apache

Agar script PHP Anda dapat di baca oleh webserver dan dikenali sebagai script PHP, maka Anda harus menginstal modul PHP. Ikuti langkah-langkah konfigurasi berikut ini:

1. Copy **folder php** yang ada dalam CD penyerta ke dalam berserver Anda, penulis meletakkan pada direktori **C:\webserver\Apache2\bin**. Ingat yang dicopy adalah file beserta **folder php**.
2. Buka file **httpd.conf** yang ada di folder **C:\webserver\Apache2\conf** menggunakan teks editor, misalkan notepad.
3. Tambahkan beberapa baris perintah script agar webserver apache mengenali modul PHP Anda.



Gambar 2.3 Script konfigurasi pada file httpd.conf

Beberapa baris script tersebut mengacu pada lokasi file modul php yaitu **C:/webserver/apache2/bin/php/nana.file**.

4. Secara default lokasi untuk menyimpan file yang akan dipublish adalah di folder htdocs, selengkapnya berada di **C:\webserver\apache2\htdocs**. Namun Anda dapat mengubah sesuai

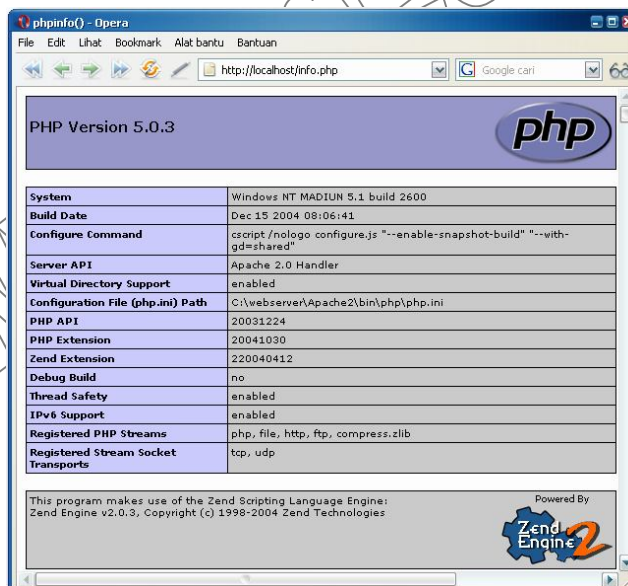
dengan keinginan Anda dimana file dokumen tersebut akan Anda simpan. Misalkan Anda dapat meletakkan file-file yang akan dipublish tersebut di **D:\dataweb**. Cari baris script yang menyatakan lokasi file dokumen yaitu : **DocumentRoot "c:/webserver/apache2/htdocs"** kemudian Anda ganti menjadi **DocumentRoot "D:/web"**.

5. Restart webserver Anda melalui **Start Menu ► Allprogram ► Apache HTTP Server 2.0.45 ► Control Apache Server ► Restart**.
6. Buat file dengan data script sederhana yaitu ketik

```
<?
phpinfo();
?>
```

menggunakan teks editor seperti notepad dan simpan dengan nama **info.php** ke dalam folder **D:\dataweb**. Script tersebut digunakan untuk menampilkan informasi tentang modul PHP yang terinstal dalam webserver.

7. Buka browser Anda dan panggil file tersebut dengan mengetikkan **http://localhost/info.php** pada bagaian address. Apabila dalam browser ditampilkan mengenai modul PHP, maka instalasi dan konfigurasi PHP dengan Apache Anda telah sukses.



Gambar 2.26. Informasi tentang Modul PHP pada server Apache

2.5 Menginstal PHPED 4.6

Program yang digunakan untuk menulis script PHP banyak sekali. Walaupun hanya menggunakan Notepad-pun dapat digunakan. Tetapi banyak sekali kendala, khususnya pada saat mencari baris script dan menuliskan fungsi-fungsinya.

Pada buku ini, penulis menggunakan sebuah tool yang khusus digunakan menulis script PHP, yaitu PHPEd 4.6 dari nusphere. Banyak sekali fasilitas yang dapat diambil dari program ini. Beberapa fitur yang ada pada program ini adalah:

1. **Syntax Colors**, pada saat menulis script PHP, Anda akan dapat mengontrol penulisan script dengan mudah karena adanya perbedaan warna dari bagian script satu dengan yang lainnya. Misalkan variabel akan diberi warna coklat, string diberikan warna hijau, fungsi diberikan warna biru dn lain sebagainya.
2. **Webserver local**, Apabila Anda tidak memiliki webserver pada komputer lokal, dengan menjalankan program PHPEd 4.6 ini anda juga dapat mencoba menjalankan script pada webserver bawaan dari program ini.
3. **Manual PHP, HTML, Perl dan MySQL**, Apabila anda lupa dengan sebuah fungsi PHP pada saat membuat sebuah program aplikasi, Anda dapat mencari referensi pada manualnya.
4. **Referensi Fungsi-fungsi PHP**, Dengan menginstal PHPEd 4.6, Anda juga telah menginstal kumpulan fungsi-fungsi PHP lengkap dengan penjelasannya walaupun dalam bahasa Inggris.
5. **Fasilitas koneksi dengan webserver dan database**, Pada program ini juga tersedia fitur untuk koneksi dan fasilitas untuk transfer data dari komputer lokal ke server di internet. Selain itu juga ada fasilitas untuk membuat koneksi dengan database MySQL dan PostgreSQL. Anda dapat menampilkan data yang ada pada database MySQL pada jendela PHPEd 4.6.

6. Untuk menginstal program PHPEd 4.6, Anda harus mendapatkan file installernya. File installer ini dapat Anda download dari website resminya yaitu <http://www.nusphere.com>.

Setelah Anda mendapatkan file installer dari PHPEd 4.6,

1. Jalankan file instalasi PhpEd 4.6.
2. Tekan tombol **Next** untuk melanjutkan instalasi.
3. Pilih opsi **I accept the agreement** dan tekan tombol **Next** lagi.
4. Secara default file hasil instalasi akan disimpan pada drive **C:Program Files\nusphere\phped**. Kemudian tekan **Next** untuk melanjutkan kembali.
5. Pilih opsi Full instalation sehingga semua komponen ikut diinstal, antara lain PHP Documensatsi, Petunjuk penggunaan PHPEd, CVS Client, Manual PHP, Manual MySQL dan Manual PostgreSQL. Tekan tombol **Next** untuk melanjutkan. Ikuti petunjuk selanjutnya sehingga proses instalasi selesai dan tekan **Finish**.